

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan langsung di tempat atau konteks fenomena yang diamati untuk memperoleh data primer yang autentik.<sup>75</sup> Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang nyata dan kontekstual, sehingga peneliti dapat memahami fenomena secara mendalam sesuai kondisi lingkungan atau masyarakat yang diteliti.

Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dan penelitian ke lapangan, yaitu sebuah metode yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan kondisi nyata yang di alami oleh subjek penelitian. Penulis melakukan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang penulis maksudkan yaitu berkaitan dengan resepsi jamaah majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*.

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang resepsi jamaah majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu menggambarkan objek secara apa adanya.

---

<sup>75</sup> Safrudin Chamidi, "Kaitan Antara Data Dan Informasi Pendidikan Dengan Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 48 No. 10 (T.T.): 311.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ta’lim Nurul Muhibbin, Ampah Kota, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada september 2025 – desember 2025

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Beberapa alasan penulis memilih Majelis Ta’lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur sebagai penelitian, yaitu sesuai dengan observasi awal penulis majelis ini rutin membaca *Ratib al-Haddad* sebelum kegiatan pengajiannya dimulai, jamaah dengan latar belakang suku yang berbeda, serta majelis ini menjadi salah satu pusat aktivitas keagamaan dan sosial di wilayah tersebut. Di samping itu, pihak majelis cukup terbuka terhadap kegiatan penelitian, sehingga proses observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi dapat dilakukan dengan leluasa.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah jamaah Majelis Ta’lim Nurul Muhibbin dan pengurus Majelis Ta’lim Nurul Muhibbin.

### 2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu terkait resepsi jamaah mengenai ayat-ayat al-Qur’ān yang terdapat dalam *Ratib al-Haddad*, khususnya mengenai latar belakang pemahaman, proses pemahaman serta negosiasi makna

yang menyelaraskan antara teks dan pengalaman kehidupan jamaah sehingga menjadikan adanya keutamaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad*.

## **D. Data dan Sumber data**

### **1. Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, data merupakan perolehan pencatatan yang dilakukan oleh penulis, baik dalam bentuk angka maupun data.<sup>76</sup> Secara umum, data juga dapat dipahami sebagai kumpulan informasi dan fakta yang di dapatkan dari hasil observasi terhadap suatu fenomena alam.<sup>77</sup>

Dalam penelitian kualitatif perolehan data bisa didapat melalui instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berkaitan dengan data yang digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer/Data utama, sebagaimana dijelaskan oleh Bungin, merupakan informasi yang diperoleh secara langsung di dapat dari sumber utama di objek atau lokasi penelitian.<sup>78</sup> Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data tentang latar belakang pemahaman jamaah Majelis Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Haddad*?

---

<sup>76</sup> Safrudin Chamidi, "Kaitan Antara Data Dan Informasi Pendidikan Dengan Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 48 No. 10 (T.T.): 312.

<sup>77</sup> Safrudin Chamidi, "Kaitan Antara Data Dan Informasi Pendidikan Dengan Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 48 No. 10 (T.T.): 312.

<sup>78</sup> Sulaiman Saat Dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 2 (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 64.

- 2) Data tentang proses pemahaman jamaah terhadap pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an pada *Ratib al-Haddad*?
  - 3) Data dari negosiasi makna antara teks dan pengalaman jamaah
- b. Data Sekunder/Data pendukung, menurut Bungin, data pendukung adalah informasi yang didapat dari sumber sekunder atau sumber kedua yang menjadi pelengkap data utama yang diperlukan. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data penunjang dari hasil dokumentasi berupa Gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi:
- 1) Data berupa Sejarah berdirinya majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur.
  - 2) Data tentang visi dan misi majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur.
  - 3) Struktur Kepengurusan majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur.
  - 4) Data tentang keadaan sarana prasarana di majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur.

## **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berupa pengalaman atau ucapan yang diperoleh dari informan atau responden terkait topik yang diteliti. Selain itu, terdapat juga beberapa sumber tambahan berupa dokumen atau referensi tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Informan utama pada penelitian ini yaitu jamaah majelis Ta'lim Nurul Muhibbin Ampah Kota Kabupaten Barito Timur.
- b. Dokumen pada penelitian ini yaitu catatan, arsip ataupun foto yang berhubungan dengan data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari jamaah maupun hasil foto yang diperoleh. Seperti dokumen *Ratib al-Haddad*, sarana dan prasarana majelis kemudian dokumentasi foto kegiatan Ta'lim yang dihadiri jamaah majelis.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi diartikan sebagai suatu kegiatan meninjau dengan cermat. Sementara itu, menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah sebuah proses dengan menggunakan pengamatan langsung terkait suatu objek di lingkungan, baik yang masih berlangsung maupun masih dalam tahapan tertentu.<sup>79</sup> Teknik ini juga banyak digunakan dalam penelitian etnografi dan lapangan karena dapat memberikan wawasan kontekstual yang kaya tentang praktik sosial dan budaya seperti yang disampaikan Chand "*Observations are widely used in ethnographic research, case studies, and fieldwork to provide rich contextual insights into social and cultural practices*".<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: Cv. Budi Utama, 2020), 25.

<sup>80</sup> Satish Prakash Chand, "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis", *Adv Educ Res Eval* 6, no. 1 (2025): 309.

Penulis secara langsung mengamati kegiatan keagamaan di Majelis Ta'lim Nurul Muhibbin. Melalui metode observasi ini, data dikumpulkan dengan cara mengamati serta melakukan wawancara kepada narasumber secara sistematis, sesuai dengan topik penelitian, dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

*Tabel 3. 1 Jadwal pelaksanaan dan objek observasi*

Tanggal	Objek
Senin, 15 September 2025	Melihat Keadaan Majelis
Senin, 15 September 2025	Pembacaan <i>Ratib al-Haddad</i>

## 2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk menggali informasi dan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki tujuan tertentu, biasanya melibatkan dua orang. Salah satu pihak memandu percakapan dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>81</sup> Berikut tabel wawancara yang penulis laksanakan:

*Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Wawancara*

Tanggal	Informan	Status	Tema Wawancara
Senin, 22 September 2025	H. Salpudi Gazali, S.Pd	Jamaah Juga Pengurus	Latar belakang keagamaan, proses pemahaman pesan yang terkandung dalam <i>Ratib al-Haddad</i> dan bagaimana penselarasan antara pengalaman keagamaan dengan teks suci al-Qur'an.

<sup>81</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 87.

Tanggal	Informan	Status	Tema Wawancara
Selasa, 23 September 2025	Hj. Siti Hawariah, S.Ag	Jamaah	
Senin, 29 November 2025	Muhammad Rasyid	Jamaah	

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki peran yang sangat penting bagi seorang penulis dalam sebuah penelitian. Melalui teknik ini, penulis dapat menghimpun serta menganalisis berbagai dokumen dalam berbagai bentuk baik berupa gambar, tulisan, maupun media lainnya. Dokumentasi diperoleh melalui hasil observasi yang telah dilaksanakan. Hasil dokumentasi pada penelitian ini mencakup profil Majelis, sejarah majelis, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan majelis Ta'lim Nurul Muhibbin.

### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penulis memiliki peran utama dalam proses pengumpulan data. Dengan kata lain, penulis sendiri berfungsi sebagai instrumen

penelitian, karena tidak melakukan pengukuran, melainkan mengeksplorasi untuk memperoleh temuan.

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi secara langsung dengan mewawancarai narasumber di lapangan atau dengan melibatkan pihak lain untuk membantu dalam pengumpulan data. Adapun alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dokumenter atau literatur dan perekam suara.

#### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data diolah, dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang telah dikemukakan dengan pendekatan deskriptif analitis. Deskripsi ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami kejadian selama proses observasi, perspektif yang disampaikan oleh partisipan atau narasumber di lokasi penelitian, serta peristiwa yang berlangsung dalam konteks penelitian. Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, yaitu metode analisis yang menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju ke yang lebih spesifik.<sup>82</sup> Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif, yaitu metode analisis yang menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju ke yang lebih spesifik.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 174.

<sup>83</sup> Mathew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States Of America: Library Of Congress Cataloging In Publivation Data, 1994), 90.

1. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari data mentah yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi, perlu diringkas agar lebih terorganisir dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, tema, atau hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Display data adalah proses penyajian data dalam bentuk yang sistematis agar lebih mudah dipahami. Data dapat ditampilkan dalam bentuk narasi, matriks, grafik, tabel, atau diagram. Penyajian ini membantu penulis untuk melihat pola, hubungan antar variabel, dan mengidentifikasi temuan penting sebelum menarik kesimpulan.
3. Setelah data disajikan, penulis mulai menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan ini bisa berupa makna dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta hubungan antara berbagai kategori data. Selain itu, kesimpulan perlu diverifikasi dengan cara triangulasi, pengecekan ulang, atau membandingkan dengan teori yang relevan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

## **H. Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan tolok ukur dalam menentukan kebenaran suatu informasi, dengan lebih menekankan pada isi data yang diperoleh daripada jumlah atau pandangan individu. Untuk menjamin keabsahan (*trustworthiness*) data, diperlukan proses verifikasi dan pelaksanaan yang tepat. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, sementara pengujian kredibilitas atau validitas data

dilakukan melalui metode triangulasi serta referensi pendukung agar keakuratan dan keabsahan data dapat dipastikan.<sup>84</sup>

Penulis mengumpulkan data dengan menggabungkan beberapa metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang berhubungan dengan resepsi jamaah terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-Haddad* terutama keutamaan. Setelah itu, untuk memastikan keabsahan data, penulis menerapkan teknik triangulasi dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber serta membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda.

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 272–73.